

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan:

1. Ekstrak air dari hasil destilasi Stahl relatif tidak mengandung flavonoid dan alkaloid.
2. Sisa rimpang dringo yang telah terdestilasi minyak atsiri masih mengandung alkaloid, terpenoid dan flavonoid.
3. Perlu pemanfaatan sisa rimpang dringo khususnya jamu dengan memperhatikan kandungan kimia yang masih ada.
4. Untuk memastikan manfaat kandungan kimia yang ada perlu dilakukan penelitian khasiat dari sisa rimpang dringo lebih lanjut.
5. Disarankan dilakukan penelitian khasiat dari ekstrak heksan, kloroform dan metanol atau etanol 70%

DAFTAR PUSTAKA.

1. Anonim, **Materia Medika Indonesia** Jilid II, Jakarta: Dep.Kes.R.I., 1978: 1-7.
2. Harbone, JB., **Metode Fitokimia tumbuhan**, Terbitan kedua, di-

terjemahkan oleh Padmawinata, K., Soediro, I, Bandung: Penerbit ITB, 1987: 1-8, 123-169, 216-264.

3. Markam, K.R, **Cara Mengidentifikasi Flavonoid**, Diterjemahkan oleh Padmawinata, K., Bandung: Penerbit ITB, 1982: 15-37
4. Stahl, E., **Thin Layer Chromatography**, Berlin Heidelberg New York: Springer-Verlag, 1969: 421-461
5. Wagner, H., *et al.*, **Plant Drug Analysis**, Berlin Heidelberg New York, Tokyo: Springer-Verlag, 1984: 3-23, 195-235, 335-339.
6. <http://www.fao.org/docrep/x2230e06.htm>, 24/02/2003
7. <http://www.ibiblio.org/herbmed/eclectic/kings/acorus.html>, 24/2/2003
8. <http://www.himalayahealthcare.com/aboutayurveda/caha.atm#acorus>, 24/02/2003
9. http://www.indmedplants-kr.org/Acorum_calamus.htm, 24/02/2003
10. [http://www.depkes.go.id/ind/artikel/popular/bahaya tumbuhan](http://www.depkes.go.id/ind/artikel/popular/bahaya_tumbuhan), 25/02/2003